



Kedutaan Besar Republik Indonesia

Beijing

Budi Hansyah

Atase Perdagangan Republik
Rakyat Tiongkok





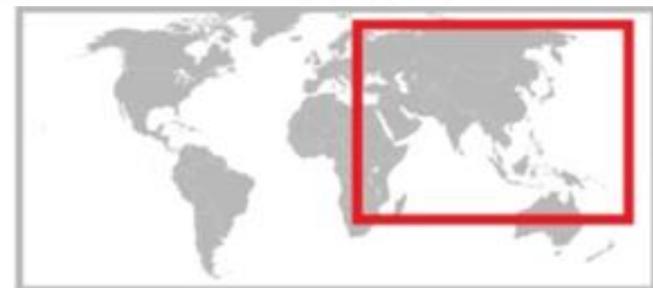
Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok



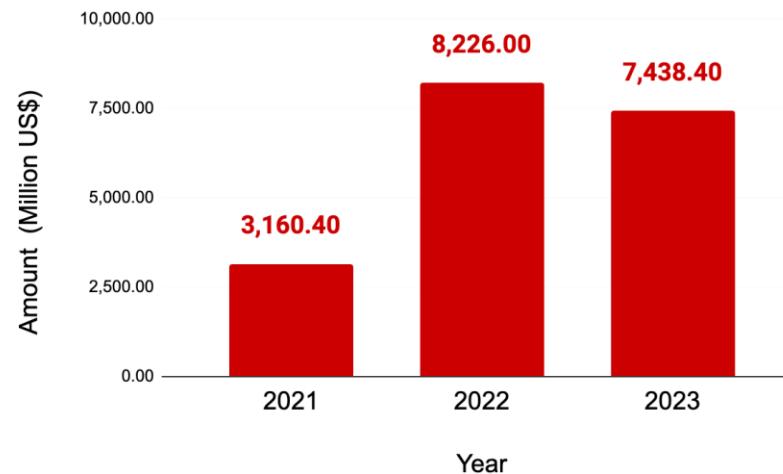
China adalah mitra dagang terbesar Indonesia

China adalah sumber investasi asing terbesar kedua bagi Indonesia

Indonesia adalah tujuan investasi terbesar kedua bagi China di ASEAN.



FDI from China to Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Indonesia urutan ke-17 eksportir terbesar ke Tiongkok



Kerjasama Sektor Potensial



Toll Road



Airport



Health Service



Industrial Area



Renewable Energy



Seaport



Digital Infrastructure



Plantation

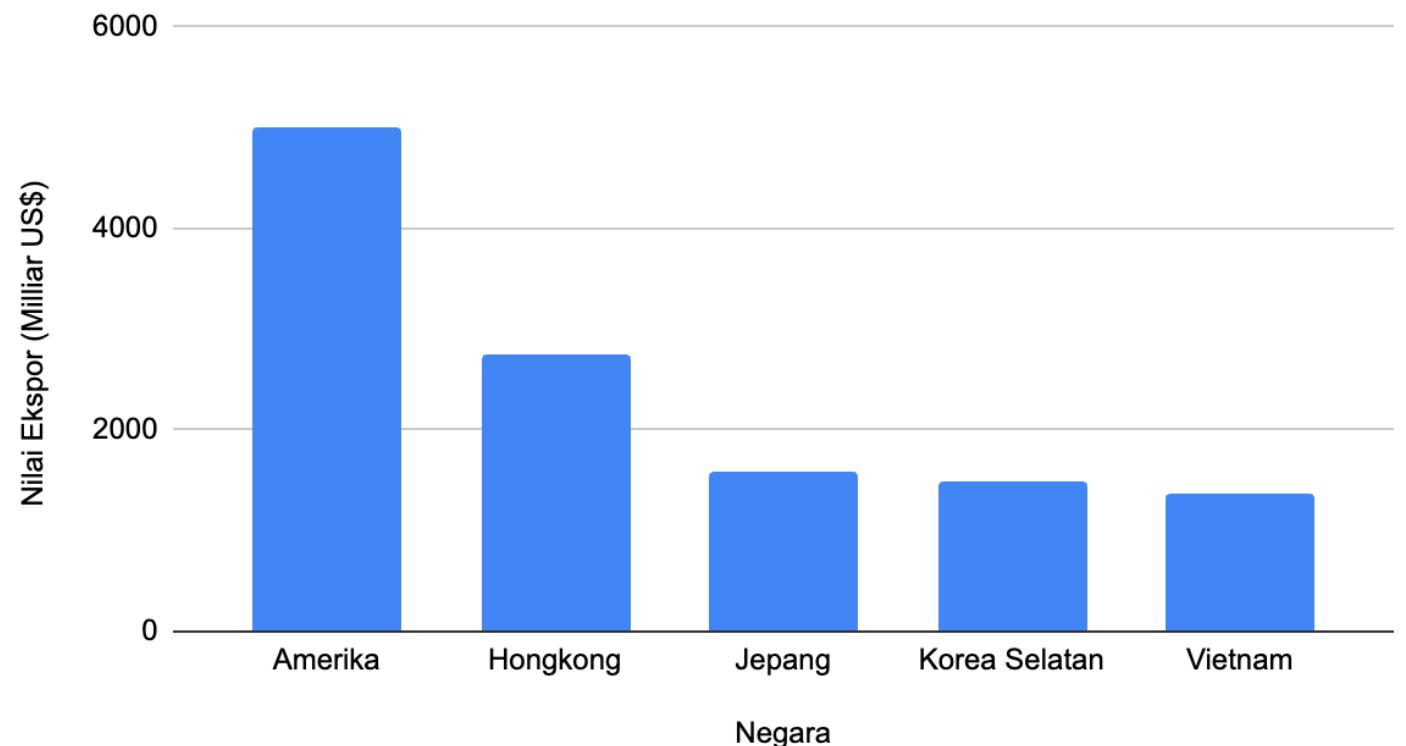


Traditional Energy



Ekspor Tiongkok 2023

Top 5 Negara Mitra Ekspor Tiongkok 2023



Sumber: Data diolah dari General Administration Customs

Volume ekspor Tiongkok dengan 10 mitra dagang eksport teratas adalah US\$1,7358 triliun, 51,35% dari total ekspor

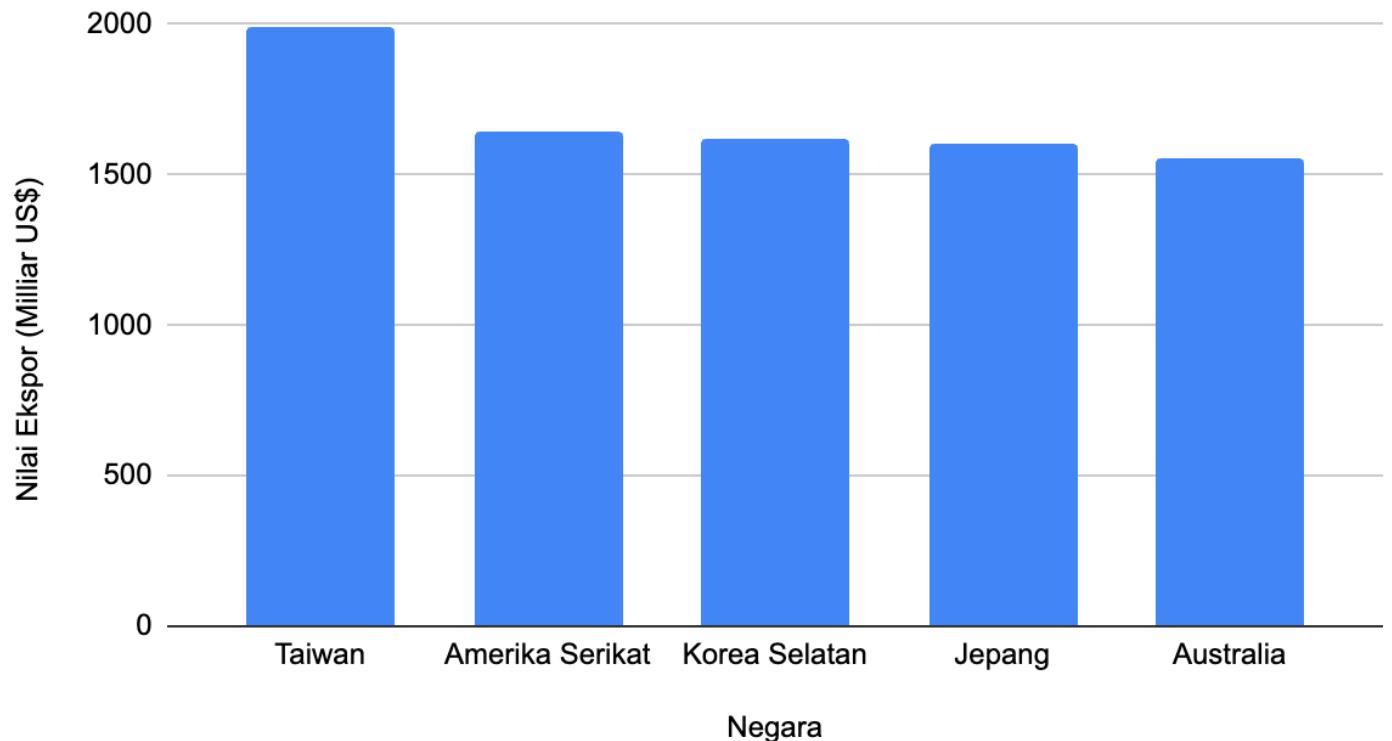
Top	Negara	Nilai Ekspor (Milliar US\$)
1	Amerika	5002.91
2	Hongkong	2745.54
3	Jepang	1575.24
4	Korea Selatan	1489.87
5	Vietnam	1376.12

Indonesia menduduki peringkat ke-17 dengan nilai eksport 652 miliar US\$



Impor Tiongkok 2023

Top 5 Negara Mitra Impor Tiongkok 2023



Sumber: Data diolah dari General Administration Customs

Volume impor Tiongkok dengan 10 mitra dagang impor terbesar adalah US\$1,3939 triliun, 54,52% dari total perdagangan impor

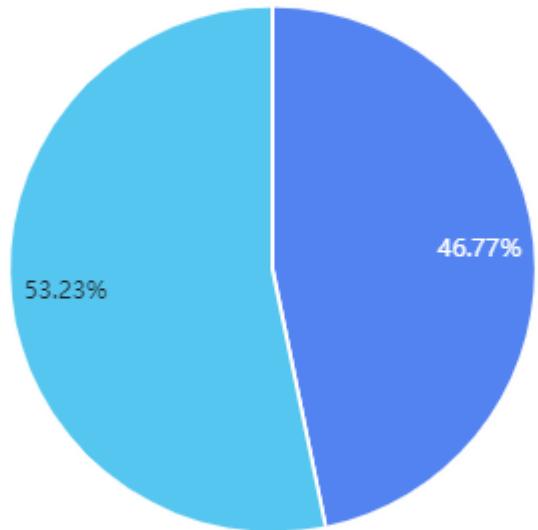
Top	Negara	Nilai Ekspor (Miliar US\$)
1	Taiwan	1993.5
2	Amerika Serikat	1641.6
3	Korea Selatan	1617.5
4	Jepang	1604.75
5	Australia	1553.85

Indonesia menduduki peringkat ke-11 dengan nilai ekspor 742.15 miliar US\$



Perdagangan Indonesia-Tiongkok YTD 2023

Percentase Impor dan Ekspor Indonesia dalam perdagangan bilateral



Sumber: [GACC](#)

**Total Perdagangan
139.42 milyar US\$**

↓ 5.9%

**Impor Indonesia
65.20 milyar US\$**

↓ 7.3%

**Ekspor Indonesia
74.22 milyar US\$**

↓ 4.7%



Institusi Utama



General Administration of Customs People's Republic of China (GACC)



China entry-exit Inspection and Quarantine Bureau (GACC Affiliated Institutions)



National Medical Products Administration



Ministry of Agriculture and Rural Affairs of China



Certification & Accreditation Administration of China



State of Administration for Market Regulation of China



Ministry of Commerce of P.R China



Dokumen Ekspor Terkait



Proses impor dan proses bea cukai untuk makanan pra-kemasan



GACC Decree 248 & 249

Pada April 2021, the General Administration of Customs of China (GACC) mengeluarkan dua keputusan:

Keputusan pertama adalah **“GACC Decree 248: Peraturan tentang pendaftaran dan Administrasi Produsen Makanan Impor Luar Negeri”**, yang akan mewajibkan semua produsen, pengolah dan fasilitas penyimpanan makanan di luar negeri untuk mendaftar ke Administrasi Umum Kepabeanan China (GACC)

Keputusan kedua adalah **“GACC Decree 249: Tindakan Administratif tentang Keamanan Impor dan Ekspor”**, yang mencakup berbagai persyaratan ekspor makanan ke China, termasuk pendaftaran fasilitas luar negeri, pengajuan catatan oleh importir dan eksportir karantina dan inspeksi, dan pelabelan produk



Registrasi Jenis Pangan oleh Competent Authorities (CA)

9 Jenis pangan yang berada di bawah pengawasan BPOM

1. Dairy products
2. Edible fats and oils
3. Stuffed Pasta
4. Edible Grains
5. Seasonings
6. Nuts and seeds
7. Unroasted coffee beans and cocoa beans
8. Foods for special dietary uses
9. Health food

10. Meat and meat products
11. Casings
12. Aquatic products
13. Bird's nest and bird's nest products
14. Bee products
15. Eggs and egg products
16. Grain milling industrial products and malt
17. Fresh and dehydrated vegetables as well as dried beans
18. Dried fruits

Total 18 jenis pangan yang wajib didaftarkan oleh CA sesuai kewenangan pengawasannya



Decree 248: Registered by Competent Authority

Registration Process According to the Publishing Regulation





Dokumen Terkait

Beberapa dokumen yang diminta oleh GACC setelah memenuhi persyaratan pendaftaran GACC:

- Surat rekomendasi dari Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian (Barantan Kementan) atau Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
- Daftar perusahaan dan permohonan pendaftaran perusahaan
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP), seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh lembaga OSS (Online Single Submission)
- Pernyataan dari Barantan Kementan atau KKP yang menyatakan bahwa perusahaan yang direkomendasikan itu sudah memenuhi persyaratan GACC
- Laporan peninjauan dan pemeriksaan perusahaan yang dikeluarkan oleh Barantan Kementan atau KKP
- Bila perlu, GACC dapat meminta dokumen terkait dengan sistem keamanan dan perlindungan pangan perusahaan, seperti denah lantai area pabrik perusahaan, bengkel, penyimpanan berpendingin dan bagan alir proses



Dokumen Terkait

Beberapa dokumen yang diminta oleh GACC setelah memenuhi persyaratan pendaftaran GACC:

- Surat rekomendasi dari Badan Karantina Indonesia, Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) serta Badan Pengawas Obat dan Makanan(BPOM)
- Daftar perusahaan dan permohonan pendaftaran perusahaan
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP), seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh lembaga OSS (Online Single Submission)
- Pernyataan dari Barantan Kementan atau KKP yang menyatakan bahwa perusahaan yang direkomendasikan itu sudah memenuhi persyaratan GACC
- Laporan peninjauan dan pemeriksaan perusahaan yang dikeluarkan oleh Barantan Kementan atau KKP
- Bila perlu, GACC dapat meminta dokumen terkait dengan sistem keamanan dan perlindungan pangan perusahaan, seperti denah lantai area pabrik perusahaan, bengkel, penyimpanan berpendingin dan bagan alir proses



Akses Pasar Produk Pertanian Indonesia

Protokol Ekspor Produk Pertanian Indonesia

- Telah implementasi: pisang, buah naga, manggis, salak, nanas, porang, longan
- Telah diselesaikan: tepung porang dan tabasheer
- Mash belum diselesaikan: kelapa (proses penyelesaian); durian, alpukat, melon (pending menunggu respon dari otoritas karantina RRT)
- Usulan untuk diajukan: ceker ayam segar, keju

Penambahan Daftar Eksportir Sarang Burung Walet (SBW)

- 2020: jumlah perusahaan SBW Indonesia teregistrasi di RRT sebanyak 23 perusahaan,
- 2022: jumlah perusahaan SBW Indonesia teregistrasi di RRT meningkat menjadi 30 perusahaan
- 2024: jumlah perusahaan SBW Indonesia teregistrasi bertambah menjadi 41 perusahaan (hingga April).

Catatan: Sejumlah perusahaan SBW yang telah teregistrasi juga mengajukan permohonan penambahan kapasitas ekspor kepada RRT



Strategi Memasuki Pasar Tiongkok

Pahami dan Hadapi :

- Promosi menggunakan media online tiongkok→ Pakai bahasa Mandarin→ Weibo, Wechat, Baidu, MOFCOM website, disarankan untuk melakukan koordinasi dengan perwakilan perdagangan di China.
- Pelajari atau pekerjaan staf aktif berbahasa Mandarin (lisan dan tulisan) untuk mendukung komunikasi, memahami regulasi dan melakukan negoisasi
- Manfaatkan ajang pameran B to C dan B to B
- Gunakan platform e-commerce di Tiongkok: Alibaba, T-Mall, JD,com, WeChat Moment dll
- Pertimbangkan investasi domestic maupun FDI untuk membangun manufaktur, infrastruktur digital economy, high technology, R&D



Strategi Memasuki Pasar Tiongkok

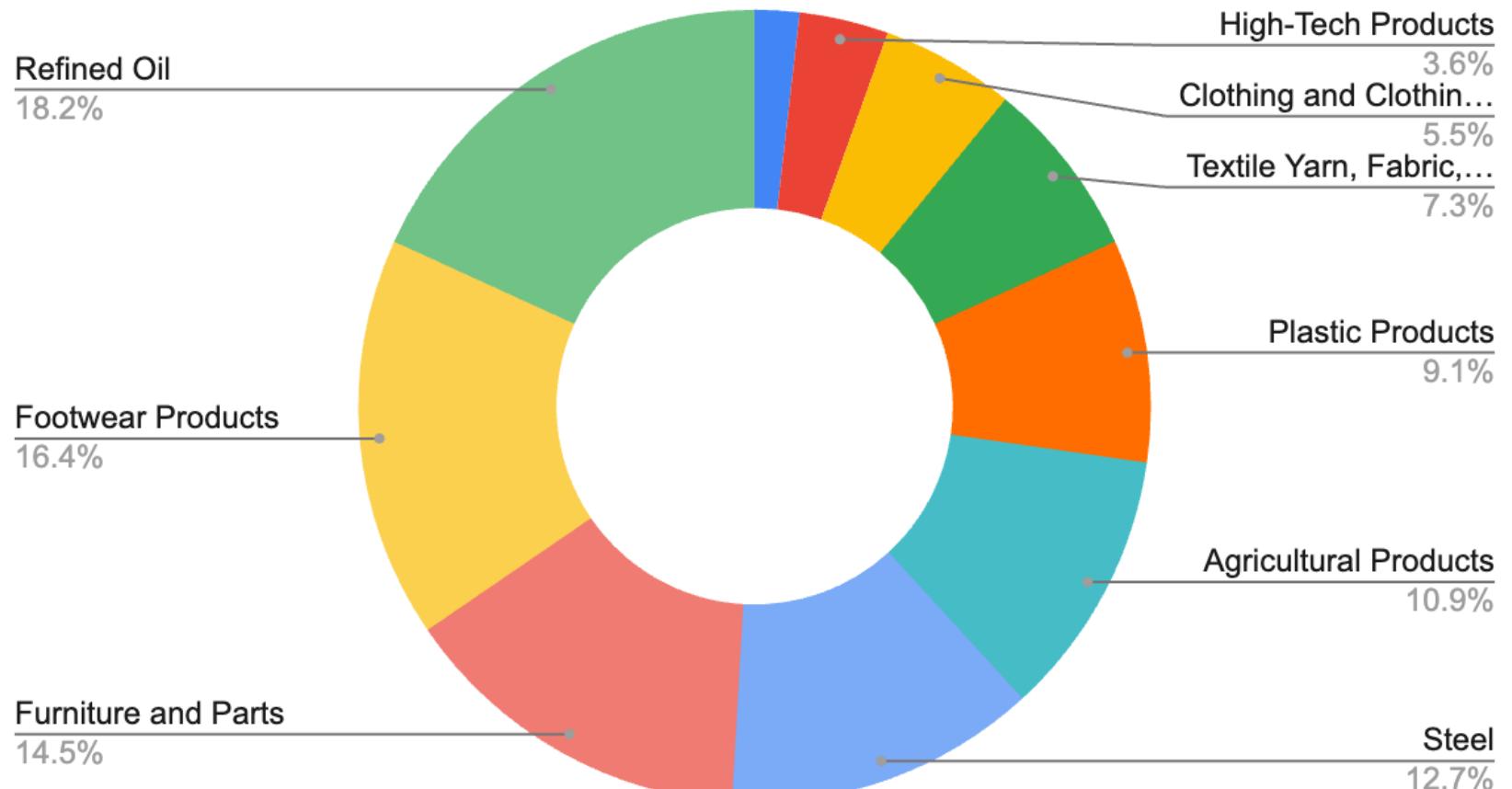
Pahami dan Hadapi :

- **Perubahan Trend** → berpengaruh pada pola konsumsi (Makanan, minuman, busana/produk tekstil, semakin mengikuti pola hidup sehat, dll)
- Mengikuti peraturan pemerintah
- Price sensitive
- Hal yang tidak berubah → Orang tua cenderung minum teh, beberapa provinsi memiliki masyarakat yang cenderung tidak menyukai makanan pedas. Sedangkan beberapa provinsi merupakan penikmat makanan pedas, cenderung tidak menyukai minuman bersoda



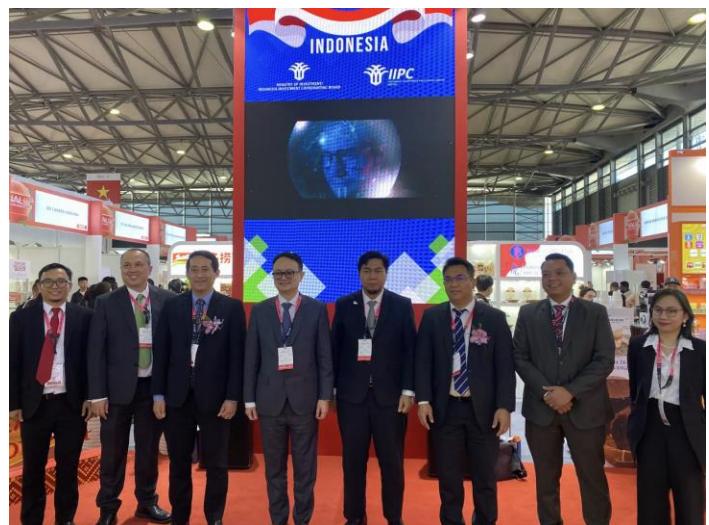
Daftar Permintaan Produk 2023

Permintaan Produk di Tiongkok (Ekspor)





Pameran & Forum Bisnis Indonesia-Tiongkok



Pameran & Forum Bisnis

- Kunshan - produk Kopi.
- SIAL Shanghai - Makanan minuman
- FIFE - produk perikanan
- Eurasia Expo Xinjiang - produk khas Indonesia
- Indonesian Fair - produk khas Indonesia
- CIIE Shanghai
- Caexpo



Thank you!

Do you have any questions?



[atdagitpc.china](https://www.instagram.com/atdagitpc.china)



atdag.beijing.kbri@kemlu.go



65325489/86/88 ext. 7012
